

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN MANAJEMEN LABA
RIIL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : VIVIAN ANGELINA

NIM : 127221019

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : Vivian Angelina
NIM : 127221019
PROGRAM / JURUSAN : S2/Magister Akuntansi
KONSENTRASI : Pemeriksaan, Penyidikan, Penagihan, Sengketa
Pajak
JUDUL TESIS : PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN
MANAJEMEN LABA RIIL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

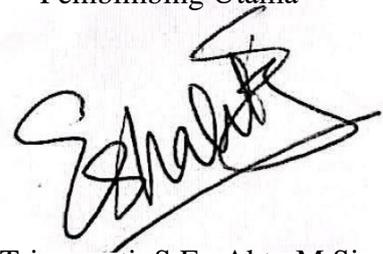
Jakarta, 20 Desember 2023

Co. Pembimbing



(Dr. Sriwati, SE., M.Ak)

Pembimbing Utama



(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si., CA)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Vivian Angelina

N I M : 127221019

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN MANAJEMEN LABA RIIL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN

INSTITUSIONAL SEBAGAI MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 11 Januari 2024 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Estralita Trisnawati
Amrie Firmansyah



Jakarta, 11 Januari 2024

Pembimbing



Estralita Trisnawati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat serta anugerah-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Tesis ini dibuat dengan tujuan memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si. selaku dosen pembimbing dan menduduki posisi sebagai ketua program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah begitu banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk serta bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Dr. Sriwati, SE., M.Ak. selaku dosen pendamping yang juga banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
3. Bapak Prof. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Tarumanagara
4. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., MM, Ak., CPMA, CA, CPA (Aust.) selaku ketua jurusan akuntansi.
5. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara, yang telah membimbing serta mendidik penulis selama perkuliahan.

6. Orang tua yang telah memberikan banyak dukungan, semangat, motivasi serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar dan tepat waktu.
7. Teman-teman bimbingan yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi
8. Teman-teman kelas H dari Magister Akutansi
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu penulis sedari awal perkuliahan hingga selesainya proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam tesis ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam isi, tata bahasa, dan penyusunan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca akan bermanfaat bagi penulis dan besar harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 20 Desember 2023



(Vivian Angelina)

PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN MANAJEMEN LABA RIIL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI MODERASI

Abstrak

Nilai perusahaan ditunjukkan dari harga saham perusahaan yang dapat ditingkatkan dengan beberapa cara. Penelitian ini menguji pengaruh agresivitas pajak dan manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan, serta menguji peran kepemilikan institusional sebagai moderasi. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 – 2022. Pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan. Penelitian menunjukkan agresivitas pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan manajemen laba riil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terhadap peran kepemilikan institusional menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memoderasi agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan, namun memoderasi manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Agresivitas Pajak, Manajemen Laba Riil, Kepemilikan Institusional

Abstract

The value of company is reflected by company's share price which can be increased in several ways. This research examines the influence of tax aggressiveness and real earnings management on firm value, and examines the role of institutional ownership as a moderator. The research sample is transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2018 - 2022. This sample selection used a purposive sampling method, the number of samples used in this research were 21 companies. Research shows that tax aggressiveness has an effect on company value, while real earnings management has no effect on company value. Research on the role of institutional ownership shows that institutional ownership does not moderate tax aggressiveness on company value, but does moderate real earnings management on company value.

Keywords: Firm Value, Tax Aggressiveness, Real Earning Management, Institutional Ownership.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR LAMPIRAN	7
BAB I.....	8
PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang Masalah	8
B. Batasan Masalah	14
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II.....	18
LANDASAN TEORI.....	18
A. Gambaran Umum Teori	18
a. Agency Theory.....	18
B. Definisi Operasional Variabel.....	19
a. Manajemen Laba Riil.....	19
b. Agresivitas Pajak	20
c. Kepemilikan Institutional	21
d. Nilai Perusahaan	21
C. Penelitian yang Relevan	22
D. Kaitan antara Variabel.....	25
E. Kerangka Pemikiran	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	30
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	31

a.	Variabel dependen.....	31
b.	Variabel Independen.....	31
c.	Variabel Moderasi.....	34
D.	Teknik Analisis Data	35
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	35
2.	Uji Asumsi Klasik	35
4.	Estimasi Regresi Data Panel	39
5.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	40
6.	Pengujian Hipotesis.....	42
BAB IV.....		44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	44
B.	Deskripsi Obyek Penelitian	45
C.	Analisis Statistik Deskriptif.....	46
D.	Hasil Analisis Data	49
E.	Hasil Uji Hipotesis.....	61
F.	Pembahasan.....	65
BAB V.....		71
KESIMPULAN DAN SARAN.....		71
A.	Kesimpulan.....	71
B.	Saran Penelitian	72
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN		78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil penelitian yang relevan.....	24
Tabel 3.1 Kriteria uji <i>durbin-watson</i>	39
Tabel 4.1 Kriteria pemilihan sampel.....	46
Tabel 4.2 Hasil analisis statistik deskriptif	48
Tabel 4.3 Hasil uji multikolinieritas.....	51
Tabel 4.4 Hasil uji heteroskedastisitas sebelum transformasi.....	52
Tabel 4.4.1 Hasil uji heteroskedastisitas setelah transformasi.....	53
Tabel 4.5 Hasil uji autokorelasi	54
Tabel 4.6 Hasil uji normalitas	55
Tabel 4.7 Hasil uji chow	57
Tabel 4.8 Hasil uji hausman.....	58
Tabel 4.9 Hasil uji lagrange multiplier	59
Tabel 4.10 Analisis regresi berganda.....	60
Tabel 4.11 Hasil pengujian hipotesis	63
Tabel 4.12 Hasil uji simultan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik harga saham PT Garuda Indonesia Tbk.....	15
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kriteria pemilihan sampel	80
Lampiran 2 Hasil olah data variabel	81
Lampiran 3 Hasil uji pemilihan model	86
Lampiran 4 Hasil uji asumsi klasik.....	86
Lampiran 5 Hasil pengujian hipotesis.....	88
Lampiran 6 Tabel penelitian yang relevan.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia berkembang pesat didukung oleh perusahaan-perusahaan dari berbagai industri baik perusahaan dengan kategori *start-up* ataupun perusahaan yang telah berdiri selama puluhan tahun. Setiap perusahaan tersebut berusaha menciptakan keunggulan kompetitif untuk membedakan nilai perusahaan dengan perusahaan lainnya. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensi dan mengembangkan usahanya menjadi lebih maju. Selain itu, perusahaan memiliki kepentingan utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memaksimalkan keuntungan pemegang saham dan menarik minat para investor. Penilaian perusahaan biasanya terjadi pada pasar saham dimana nilai perusahaan tersebut dicerminkan dari harga saham sebagai refleksi pemegang saham terhadap perusahaan tersebut (Bhagwat et.al., 2020).

Tahapan suatu perusahaan untuk memasuki pasar saham disebut dengan istilah *Initial Public Offering (IPO)* dimana perusahaan menjual saham untuk pertama kalinya kepada publik (Alhadab, 2018). Tujuan perusahaan melakukan *IPO* adalah mendapatkan dana untuk berbagai keperluan perusahaan seperti ekspansi, diversifikasi, meningkatkan modal perusahaan, membeli aset, dan restrukturisasi hutang (Manu dan

Saini, 2020). Perusahaan yang telah melakukan *IPO* menyediakan informasi terkait kinerja perusahaan dan laporan keuangan perusahaan secara berkelanjutan untuk menarik investor yang berpotensi (Sosnowski, 2021). Investor yang tertarik akan mempertimbangkan banyak faktor sebelum melakukan investasi pada perusahaan. Faktor-faktor tersebut berupa pendapatan perusahaan pada periode sebelumnya, kualitas pengungkapan, asimetri informasi, risiko perusahaan, kualitas dari perusahaan audit yang digunakan dan sebagainya (Alhadab, 2018).

Perusahaan cenderung melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan untuk memperoleh penilaian yang lebih tinggi pada saat penjualan saham dengan memanfaatkan asimetri informasi (Teoh et.al., 1998 dalam Sosnowski, 2021). Menurut Schipper (1989), manipulasi adalah intervensi yang disengaja dalam proses dalam menyajikan informasi keuangan. Manipulasi dapat dilakukan oleh seorang manajer perusahaan untuk mencapai kepentingan perusahaan. Hubungan antara manajer dengan pemilik perusahaan dijelaskan dalam teori agensi dimana manajer melakukan jasa atau keahlian untuk kepentingan pemilik perusahaan dan pemilik perusahaan mendelegasikan kuasa kepentingan keputusan kepada manajer (Abbas dan Ayub, 2019).

Salah satu komponen utama dalam laporan keuangan yang dapat dimanipulasi oleh manajer adalah laba (Alhadab, 2018). Manajemen laba merupakan suatu perencanaan terhadap laba dengan menggunakan kebijakan akuntansi atau transaksi operasional sehingga dapat mencapai target laba yang diinginkan oleh perusahaan (Scott, 2015).

Menurut Ayub dan Abbas (2019), tindakan manajemen laba terbagi menjadi dua jenis yaitu manajemen laba secara akrual dan riil. Perbedaan antara manajemen laba akrual dan manajemen laba riil terletak pada cara dan penerapan strategi manajemen tersebut. Manajemen laba akrual merupakan strategi dengan memanfaatkan celah atau *grey-area* dari kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan (Ayub dan Abbas, 2019). Bentuk tindakan manajemen laba akrual dapat berupa penundaan pengakuan biaya dengan membagi beban biaya yang sebenarnya terjadi atau dengan pengakuan pendapatan dimuka. Selain manajemen laba akrual, manajer memiliki opsi untuk melakukan tindakan manajemen laba melalui manajemen laba riil. Roychowdhury (2006) menjelaskan manajemen laba riil sebagai strategi manajemen yang menyimpang dari praktik bisnis normal dengan tujuan untuk mencapai target penghasilan tertentu. Menurut Phung Anh Thu et. al., (2019), manajemen laba riil merupakan alternatif yang dapat diandalkan oleh manajer untuk menyesuaikan laba.

Keputusan manajemen terkait manajemen laba dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat diperlihatkan dalam penelitian Phung Anh Thu et.al., (2019) yang menyatakan bahwa manajemen laba riil berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Phung Anh Thu et.al., 2019 mengasumsikan bahwa manajemen laba riil dapat memberikan reputasi yang baik bagi perusahaan, namun memberikan ketidakpastian terhadap resiko keuangan perusahaan kedepannya. Hasil penelitian Prieto dan Lee (2022), Mardiaty et.al., (2019) menyatakan bahwa manajemen laba riil memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Istilah agresivitas pajak telah digunakan dalam penelitian yang berarti mengurangi kelebihan pajak perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan melakukan agresivitas pajak adalah mengurangi pembayaran hutang pajak kepada pemerintah, dimana dapat meningkatkan keuntungan perusahaan kedepannya. Berdasarkan pemahaman mengenai agresivitas pajak, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena hal tersebut berkaitan dengan profitabilitas perusahaan (Arora dan Gill, 2021). Namun, agresivitas pajak tersebut memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan yaitu melalui biaya yang terjadi secara *real* dan potensi biaya yang muncul akibat tindakan agresivitas pajak. Selain itu, perusahaan mempertaruhkan risiko reputasi perusahaan terhadap investor dan pemegang saham karena tidak melakukan kewajiban pajak secara penuh.

Tindakan agresivitas pajak yang dilakukan manajemen bertujuan untuk mengurangi pembayaran pajak kepada pemerintah. Hasil penelitian Arora dan Gill (2021), Abdullah et.al., (2018), Syafrizal et.al., (2020) menyatakan bahwa tindakan agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa agresivitas pajak memiliki risiko yang dapat berdampak langsung kepada perusahaan sehingga tidak banyak perusahaan mengambil tindakan tersebut.

Transparansi merupakan salah satu prinsip utama tata kelola perusahaan sebagai ketersediaan informasi dengan tujuan mempermudah pengambilan keputusan bisnis bagi pihak eksternal (Walidah dan Prastiwi, 2020). Kepemilikan institusional atau kepemilikan investor diluar perusahaan dapat membantu mengawasi kinerja

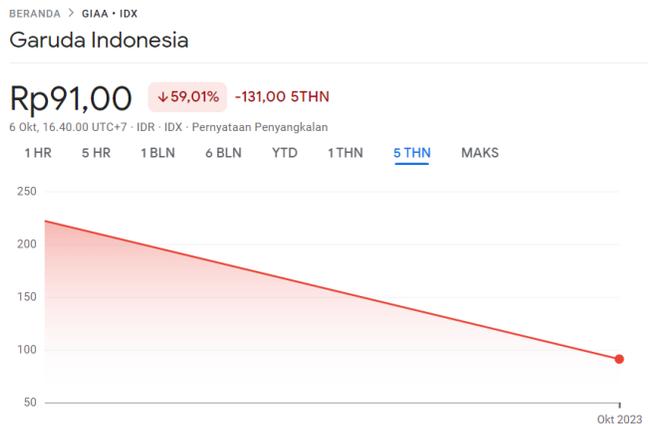
perusahaan melalui ketersediaan informasi perusahaan. Fungsi pengawasan yang diciptakan dari kepemilikan institutional dapat membatasi dan menghalangi manajemen untuk perilaku manajemen sehingga manajemen bertanggung jawab dalam melakukan kinerjanya (Sulistiyani et.al., 2020). Kepemilikan institusional dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meminimalisir risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan.

Kepemilikan institutional bertindak sebagai fungsi pengawasan terhadap perilaku manajemen dalam mengambil keputusan atas tindakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian terkait kepemilikan institutional yang dilakukan oleh Fauzan, et.al., (2021) menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap tindakan penghindaran pajak. Hasil penelitian Rusnaeni, et.al., (2022) menyatakan bahwa kepemilikan institutional memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Tindakan manajemen laba dan agresivitas pajak merupakan praktik yang sering terjadi dan menimbulkan masalah hingga merugikan perusahaan. Salah satu perusahaan yang mengalami kerugian akibat tindakan manipulasi laba PT Garuda Indonesia Tbk. Pada laporan keuangan yang telah dipublikasi PT Garuda Indonesia TBK tahun 2018, Perusahaan tersebut mengakui pendapatan yang diperoleh dari transaksi dengan PT Mahata Aero Teknologi sebesar 3,48 Triliun. Pendapatan tersebut seharusnya bersifat piutang dengan jangka waktu kontrak 15 tahun, namun sudah diakui sebagai pendapatan lain-lain pada tahun 2018. Tindakan tersebut berdampak pada laporan keuangan dimana perusahaan mencatat laba yang signifikan, sedangkan

kondisi perusahaan mengalami kerugian. Selain dampak kerugian yang harus dihadapi oleh PT Garuda Indonesia Tbk, harga saham perusahaan tersebut mengalami titik terendah dimana harga saham yang dijual hanya sebesar Rp 50,-. Bursa Efek Indonesia juga mengeluarkan pengumuman potensi *delisting* terhadap saham milik PT Garuda Indonesia Tbk. Berikut grafik harga saham PT Garuda Indonesia yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1.1
Grafik Saham GIAA



Berdasarkan penjelasan terkait risiko perusahaan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menemukan bagaimana dampak dari tindakan manajemen laba dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Hasil terkait penelitian manajemen laba riil dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan masih inkonsisten sehingga dilakukan penelitian kembali terkait topik tersebut. Selain itu, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah meneliti bagaimana dampak kepemilikan institusional

dalam memoderasi tindakan agresivitas pajak dan manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan yang masih sangat jarang dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya hanya meneliti dampak institusional terhadap tindakan manajemen laba riil atau agresivitas secara langsung. Manajemen laba riil digunakan dalam penelitian ini karena tindakan tersebut lebih sulit terdeteksi karena dilakukan pada biaya-biaya operasional perusahaan. Tindakan agresivitas pajak digunakan untuk mengetahui apakah aktivitas penghematan pajak yang dilakukan oleh perusahaan bersifat illegal atau legal. Oleh karena itu, Penelitian ini diberi judul “Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Manajemen Laba Riil Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi”

B. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada sisi laba-rugi perusahaan dalam menilai suatu perusahaan. Selain faktor laba-rugi perusahaan, terdapat banyak faktor internal yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan tersebut. Terkait perpajakan, penelitian juga berfokus pada tindakan penghematan pajak tanpa memberi spesifikasi peraturan yang terkait dengan tindakan tersebut.

Berdasarkan besarnya populasi perusahaan yang ada di Indonesia, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada sektor transportasi. Tujuan penelitian pada sektor transportasi adalah sektor ini merupakan salah satu sektor yang dibutuhkan untuk pengembangan dan mobilitas masyarakat dan perekonomian. Selain itu, perusahaan

yang berada dalam sektor transportasi membutuhkan pendanaan yang kuat karena biaya yang besar seperti angsuran kredit, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya material dari transportasi tersebut serta biaya lainnya yang tidak terduga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan pada poin sebelumnya, maka perumusan masalah yang dibuat dalam penelitian ini adalah :

1. Apa tindakan agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan?
2. Apa tindakan manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apa kepemilikan institusional memperlemah pengaruh tindakan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan ?
4. Apa kepemilikan institusional memperkuat pengaruh tindakan manajemen laba terhadap nilai perusahaan ?

D. Tujuan Penelitian

Selain keterbatasan dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya , penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah tindakan agresivitas pajak memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan

2. Mengetahui apakah tindakan manajemen laba riil berdampak positif terhadap nilai perusahaan
3. Mengetahui apakah kepemilikan institusional memperlemah moderasi tindakan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan
4. Mengetahui apakah kepemilikan institusional memperkuat moderasi tindakan manajemen laba terhadap nilai perusahaan

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan hasil dari penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan topik penelitian ini seperti :

1. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait tindakan manajemen laba, agresivitas pajak, kepemilikan institusional dan nilai perusahaan.

2. Manajemen Perusahaan

Harapan atas penelitian ini bagi manajemen perusahaan adalah agar dapat menjadi gambaran bagi pihak manajemen dalam melakukan tindakan dan mengambil keputusan untuk suatu perusahaan. Selain itu, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi manajemen atas bagaimana dampak tindakan manajemen laba dan agresivitas pajak terhadap kinerja perusahaan.

3. Akademisi/Dosen

Penelitian ini juga diharapkan bagi akademisi atau dosen agar dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan terkait tindakan agresivitas pajak, manajemen laba riil yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

4. Pengguna Laporan Keuangan

Harapan atas penelitian dapat menambah wawasan kepada pengguna laporan keuangan dan meningkatkan pengetahuan terkait laporan keuangan perusahaan. Hal ini bertujuan bagi pengguna laporan keuangan menyadari pentingnya memahami dan menganalisa kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., & Ayub, U. (2019). Role of Earnings Management in determining Firm Value: An emerging economy perspective. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 6(6), 103-116.
- Abdulah, M., Sapiei, N. S., & Yee, S. C. (2018). Tax Avoidance, Corporate Governance and Firm value in The Digital Era. *Journal of Accounting and Investment*, 19(2), 160-175.
- Alhadab, M. M., (2018). Real and Accrual Earnings Management around Initial Public Offering in Jordan. *International Business Research*, 11(1).
- Arora, T. S., & Gill, S. (2021). Impact of corporate tax aggressiveness on firm value: evidence from India. *Managerial Finance*, 48, 2, 313-333.
- Cohen, D. A., Dey, A. and Lys, T. Z. (2008). Real and Accrual-based earnings management in the pre and post-Sarbanes-Oxley periods. *The Accounting Review*, 83(3), 757-787.
- Darmawan, I. P. E., Sutrisno, T., & Mardiaty, E. (2019). Accrual Earnings Management and Real Earnings Management : Increase or Destroy Firm Value. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6, 2.
- Fauzan, Arsanti, P. M. D., & Fatchan, I. N., (2021). The Effect of Financial Distress, Good Corporate Governance, and Institutional Ownership on Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2.
- Frank, M. M., Lynch, L.J. & Rego, S.O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, 84 (2).
- Ftouhi, K., Ayed, A., & Zemzem, A. (2015). Tax planning and Firm Value : Evidence from European Companies. *International Journal Economics & Strategic Management of Business Process*, 4, 73-78.

- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 1). Cetakan ke IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 29* (Edisi 1). Cetakan ke X. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R., (2020). Effects of Tax Avoidance and Financial Performance on Firm Value. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2.
- Ismanto, H., & Pebruary, S., (2021). Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian. Retrieved from : play.google.com
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4)
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., & Bachtiar, Y. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8, 3, 423-431.
- Kusumawati, W. T., & Hardiningsih, P. (2016). The Effect of Institutional Ownership and Corporate Social Responsibility to the tax aggressiveness. *Proceedings-International Conference of Banking, Accounting, Management and Economics & Call for Papers*, 26-27.
- Melyawati & Trisnawati, E. (2022). Dapatkah kepemilikan tekonsentrasi memoderasi hubungan Tax Avoidance dan Manajemen Laba Riil dengan Nilai Perusahaan? *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1425-1439
- Olatunji, O. C., & Juwon, A. M. (2020). Accrual Earnings Management, Real Earnings Management and Firm's Value of Quoted Manufacturing Companies in Nigeria, 3(39).
- Thu, P. A., Ha, N. T. T., & Khuong N. V. (2019). The Relationship between Real Earnings Management and Firm Performance : The Case of Energy Firms in Vietnam. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 307-314.

- Prastiwi, D., & Walidah, A. N. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Nilai Perusahaan: Efek moderasi transparansi dan kepemilikan institusional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23, 02 Oktober 2020, 203-224.
- Roychowdhury, Sugata. (2006). Earnings Management Through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economic*, 42, 335-370.
- Rusnaeni, N., Gursinda, H., Sasongko, H., & Hakim, D. R. (2022). Financial Performance, Institutional Ownership, Size and Firm Value: A Structural Equation Modeling Approach. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 6.
- Sakaki, H., Jackson, D., & Jory, S., (2017). Institutional ownership stability and real earnings management. *Rev Quant Finan Acc*, 49, 227-244.
- Sandria, F. (2021), Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!. Retrieved from : www.cnbcindonesia.com
- Schipper, K. (1989), Earnings management. *Accounting Horizons*, 3(4), 91-100.
- Shevlin, T., Urcan, O. and Vasvari, F. (2020), "Corporate tax avoidance and public debt costs", *Journal of the American Taxation Association*, Vol. 42 No. 2, pp. 117-143.
- Simamora, A. J., Atika., & Muqorobin, M. M., (2022). Real Earnings Management and Firm Value : Examination of Costs of Real Earnings Management. *Jurnal Akuntansi*, XXVI, 02 May 2022, 240-262.
- Sosnowski, T. (2021). The credibility of earnings announced by new stock companies: accrual and real earnings management. *Equilibrium. Quarterly Journal of Economics and Economic Policy*, 16(3), 661–677.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Rivai, A., & Sulistiyani, T., (2020). The Effect of Institutional Ownership and Capital Structure on Firm Value with Financial Distress as Moderated Variables

in Non-Bank Companies Registered in IDX LQ45 2016 – 2018. *International Journal of Social Sciences and English Literature*, 4, 1-8.

Supardi, Ashari, S., Setyapurnama, Y. S., & Djasmanuddin (2022). Praktik Real Earning Management, Corporate Governance dan Nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 845-858.

Trinawati, E., Sugiarto D, E., & Indrajati, M., F., D., (2021). The Effect of Accounting Irregularities Toward Tax Aggressiveness Before and After the Tax Amnesty. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 174.

Tulcanaza-Prieto, A. B., & Lee, Y. (2022). Real Earnings Management, Firm Value, and Corporate Governance: Evidence from the Korean Market. *International Journal of Financial Studies*, 10, 19.